

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memungkinkan manusia untuk saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, saling memberi masukan, dan saling belajar dengan yang lain. Menurut Chaer (2006:1) bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Komunikasi dengan bahasa ini dapat dilakukan secara lisan dan tertulis. Orang menggunakan keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak, sedangkan dalam berkomunikasi secara tertulis orang menggunakan keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, sedangkan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan kemanusiaannya. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis serta menimbulkan penghargaan terhadap hasil cipta manusia Indonesia.

Menulis merupakan salah satu cara berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupannya, masyarakat berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Menulis merupakan salah satu cara berkomunikasi dalam bentuk tulisan. Banyak jenis tulisan yang digunakan di masyarakat, misalnya menulis surat ataupun jurnal. Berdasarkan fungsi menulis, penulis dapat mengatakan bahwa menulis merupakan satu kemampuan yang harus kita pahami dan kuasai. Menulis adalah aktivitas menuangkan pesan melalui suatu teks tertulis untuk dibaca oleh

orang lain (Pardiyono, 2012:1). Agar semua informasi yang disampaikan melalui karangan atau tulisan tersebut mudah dimengerti oleh para pembaca yang menjadi targetnya, para siswa perlu memiliki pemahaman yang baik tentang teks dan ragamnya.

Karangan deskripsi adalah suatu karangan yang mendeskripsikan atau menceritakan mengenai orang, tempat, atau benda. Dalam karangan deskripsi, pembaca diajak untuk membayangkan apa yang sedang dibahas, sehingga pembaca merasa tertarik dengan topik yang sedang dibahas. Karangan deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, meraba, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya (Pardiyono, 2007:34).

Sesuai dengan genre teks deskripsi, untuk memulai membuat teks deskripsi harus terlebih dahulu membuat identifikasi sebagai langkah pertama. Memperkenalkan benda atau hal yang akan dideskripsikan, yang kemudian dilanjutkan dengan langkah kedua, pendeskripsian. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri Tinawun I Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro, hasil penilaian karangan deskripsi siswa dengan mengacu pada pedoman penyekoran dan standar keberhasilan yang telah ditentukan, diketahui bahwa pada tahap pretes, rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa hanya mencapai 45,79% sehingga belum mampu mencapai standar keberhasilan yang disyaratkan. Selama ini siswa mengalami kesulitan untuk menentukan tema dalam menulis deskripsi. Hal ini terjadi karena siswa kurang bisa mengelola kejadian-kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari untuk dijadikan ide dalam

menulis deskripsi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang pernah dilakukan bahwa nilai yang dicapai siswa kelas VI pada materi menulis deskripsi masih rendah, sehingga peneliti ingin mengubah kondisi pembelajaran yang pasif menjadi kondisi pembelajaran yang aktif dan menarik. Misalnya pembelajaran menulis deskripsi dengan penerapan CTL berbantuan media lingkungan sekitar. Media ini dirasa dapat mengubah kondisi belajar yang lebih baik dari sebelumnya, karena media lingkungan sekitar dipandang sebagai media yang menarik, mempunyai banyak kesan, ada penilaian atau peristiwa yang ditangkap dan akhirnya pengalaman tersebut dituangkan ke dalam tulisan deskripsi.

Proses pembelajaran menulis deskripsi dengan media lingkungan sekitar dapat dilakukan di dalam (*indoor*) maupun di luar (*outdoor*) ruang kelas. Hal ini tergantung pada situasi dan kondisi saat itu. Jadi kejenuhan pembelajaran akan segera teratasi karena ada proses berpikir, aktif, kreatif, dan produktif yaitu adanya objek yang diamati yang merupakan titik fokus dalam pembelajaran. Hal ini yang menggugah penulis untuk dijadikan penelitian dan yang melatarbelakangi penulis dalam menyusun tesis yang berjudul peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui pendekatan kontekstual berbantuan media lingkungan sekitar siswa kelas VI SD Negeri Tinawun I Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

B. Identifikasi Masalah

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa terampil berbahasa dan bersastra yang meliputi keterampilan mendengar, membaca, berbicara dan menulis. Untuk kemampuan menulis terutama keterampilan menulis deskripsi hal yang harus dikuasai adalah cara menuangkan ide/gagasan/pendapat.

Dapat dikatakan bahwa siswa belum dapat merangkum ide/gagasan/tema. Umumnya siswa belum mempunyai gambaran dalam menulis deskripsi. Hal tersebut terjadi karena siswa binggung, kurang tahu tentang deskripsi, kurang tertarik pada materi menulis deskripsi, sehingga mereka tidak tahu harus memulai dari mana, mau menulis apa, menulis deskripsi tentang apa dan kata-kata apa yang sesuai untuk digunakan. Selain faktor yang disebabkan oleh siswa sendiri, faktor dari luar siswa sebenarnya ada misalnya suasana kelas yang kurang kondusif, teknik dan metode yang digunakan oleh guru kurang menarik, guru kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk terampil menulis deskripsi dan guru jarang sekali memberi kesempatan siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan serta tidak tersedianya media pembelajaran atau guru enggan menggunakan media pembelajaran. Rendahnya hasil yang diperoleh siswa karena siswa tidak terbiasa dilatih menulis deskripsi. Untuk mengatasi hal tersebut, guru sebaiknya membiasakan dan melatih siswa untuk menulis deskripsi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan permasalahan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah penerapan pendekatan kontekstual berbantuan media lingkungan sekitar dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas VI SD Negeri Tinawun I Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro ada peningkatan?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa kelas VI SD Negeri Tinawun I Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi melalui pendekatan kontekstual berbantuan media lingkungan sekitar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Untuk menerapkan pendekatan kontekstual berbantuan media lingkungan sekitar dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas VI SD Negeri Tinawun I Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan aktivitas siswa kelas VI SD Negeri Tinawun I Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi melalui pendekatan kontekstual berbantuan media lingkungan sekitar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis dapat menjadi masukan yang berharga bagi teori pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis deskripsi sehingga dapat mengembangkan media-media pembelajaran.
2. Secara praktis diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga didik dan calon tenaga didik bahasa Indonesia untuk menggunakan media lingkungan sekitar sebagai penerapan pembelajaran menulis deskripsi.

F. Definisi Istilah

1. Menulis adalah suatu kegiatan berkomunikasi yang berupa sebuah penyampaian pesan yang berisi informasi secara tertulis dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media tempat menuangkan atau mengungkapkan sebuah gagasan dan pikiran yang dimilikinya.

2. Deskripsi adalah penggambaran atau pemaparan secara jelas dan terperinci tentang suatu objek, tempat, atau peristiwa yang bertujuan untuk menciptakan kesan atau pengalaman pada pembaca seolah-olah mereka melihat, merasakan, atau mengalami sendiri objek tersebut
3. Pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat
4. Media lingkungan sekitar adalah media pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajak siswa untuk langsung melihat atau mengamati objek atau sesuatu yang ingin diketahui secara langsung